

## Upaya Peningkatan Produktivitas Masyarakat Desa Kayen melalui Revitalisasi Green House Desa

Miftachul Chusna<sup>1\*</sup>, Nurul Aini<sup>2</sup>, Andrea Cahya Fantika S.<sup>3</sup>, Ani Yufida Umsa<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>4</sup>Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [chusnah@unwaha.ac.id](mailto:chusnah@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The existence of a village greenhouse needs to be accompanied by adequate skills in its management as well as innovation in the use of plant products for the community. Therefore, this series of community service activities was carried out to gain insight into the proper management of a greenhouse in order to increase community productivity. This activity was carried out in October 2020 at the Village Green House which is located in the area of the Kayen Village Head Office, Bandarkedungmulyo District, Jombang Regency. In this activity, members of the youth organization were introduced to the management of the greenhouse and the selection of plant commodities. In addition, partners are also directed to process greenhouse plants into value-added products, namely eggplant chips and vegetable nuggets.*

**Keywords:** *Green House, Productivity, Revitalization.*

### ABSTRAK

*Keberadaan greenhouse desa perlu dibarengi dengan keterampilan yang memadai dalam pengelolaannya serta inovasi pemanfaatan hasil tanaman bagi masyarakat. Oleh karena itu rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang pengelolaan greenhouse secara tepat guna meningkatkan produktivitas masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 di Green House Desa yang terletak wilayah di Kantor Kepala Desa Kayen Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Dalam kegiatan ini anggota karang taruna diperkenalkan tentang pengelolaan greenhouse serta pemilihan komoditas tanaman. Selain itu, mitra juga diarahkan untuk melakukan pengolahan tanaman greenhouse menjadi produk yang bernilai tambah yaitu kripik terong dan nugget sayuran.*

**Kata Kunci:** *Green House, Produktivitas, Revitalisasi.*

---

### PENDAHULUAN

Peranan green house bagi dunia pertanian kita semakin lama semakin dibutuhkan. Dengan semakin maraknya pembangunan perumahan maupun kawasan industri akhir-akhir ini membuat lahan pertanian makin berkurang. Padahal kebutuhan akan pangan di dalam negeri semakin lama semakin besar dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Pemikiran pengembangan green house untuk agribisnis hortikultura yang didasari pada keinginan pemenuhan kebutuhan produk pertanian yang kontinyu tanpa kenal musim (Firdaus et al, 2021).

Green house merupakan sebuah bangunan kontruksi yang berfungsi untuk menghindari atau memanipulasi kondisi lingkungan agar tercipta kondisi lingkungan yang dikehendaki dalam pemeliharaan tanaman, seiring berkembangnya agribisnis dan pendukung bidang pertanian lainnya peranan green house

---

sangat dibutuhkan, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hasil panen (Mustamim et al, 2021). Namun pembangunan green house belum sepenuhnya sesuai dengan keadaan iklim yang cenderung sulit untuk diprediksi secara langsung, sehingga harapan pemenuhan kuantitas, kualitas dan kontinuitas produksi belum terealisasi dengan baik atau optimal, oleh karenanya upaya-upaya dalam perbaikan kualitas sebuah green house sangat diperlukan (Sifaunajah et al, 2021).

Desa Kayen memiliki sebuah greenhouse yang terletak pada kantor desa. Berdasarkan wawancara dengan mitra, keberadaan green house ini pada mulanya sebagai media percontohan kegiatan pemanfaatan lahan sempit sebagai area bercocok tanam guna menunjang ketahanan pangan masyarakat Desa Kayen. Seiring berjalannya waktu, kondisi green house Desa Kayen tidak terawat. Hal ini disebabkan pengelola green house dan warga belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola dan mengfungsikan greenhouse sehingga hasilnya belum optimal. Selain itu belum ada pemikiran masyarakat dalam mengembangkan hasil komoditas tanaman yang diusahakan dalam meningkatkan produktivitas masyarakat.

Penggunaan atau pemanfaatan sumberdaya alam memiliki dampak yang baik terhadap perekonomian yang ada di desa. Hal ini didasari dari hasil kegiatan penelitian ekonomi kreatif yang dilakukan oleh semua pihak, dimana dalam hal tersebut pelaku usaha/industry melakukan praktek langsung dalam penanaman bibit. Suwati dan Wiryono (2019) menyatakan usaha intensifikasi greenhouse dapat dilakukan dengan memanfaatkan setiap jengkal ruangan yang tersedia untuk kegiatan produktif dengan produk untuk membantu memenuhi gizi dan menjaga kesehatan.

## **METODE**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Karang Taruna di wilayah desa Kayen kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Green House Desa yang terletak wilayah di Kantor Kepala Desa Kayen pada bulan Oktober 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan ini menggunakan narasumber dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam mengelola tanaman organik. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui rapat karang taruna. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan karang taruna terkait dengan program kerja Green house. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk sosialisasi pentingnya pengelolaan greenhouse dalam memacu kreativitas ekonomi di masa pandemi (Gambar 3.1a). Dalam kegiatan ini, mitra diarahkan untuk tidak sekedar menanam tanaman tetapi juga mengolah hasil tanaman menjadi produk turunan yang dapat bernilai ekonomi, seperti kripik, mie, dan lain-lain.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan, (a) Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Greenhouse Dalam Memacu Kreativitas Ekonomi Di Masa Pandemic, (b) Revitalisasi Greenhouse Desa.

Upaya revitalisasi greenhouse desa dilakukan bersama-sama dengan mitra. Dalam kegiatan ini, greenhouse desa Kayen dibersihkan terlebih dahulu kemudian dilakukan pengaturan ulang. Tim Pelaksana memberikan alternatif komoditas yang dapat diusahakan pada greenhouse desa. Komoditas tersebut antara lain, terong, cabai, dan tanaman sayuran daun seperti sawi dan kangkung. Revitalisasi

greenhouse ini diharapkan meningkatkan minat mitra yaitu anggota karang taruna untuk bercocok tanam dan menghijaukan lingkungan namun tetap dapat merasakan manfaatnya secara langsung melalui hasil panen tanaman.

Revitalisasi greenhouse sebagai upaya peningkatan produktivitas masyarakat Desa Kayen merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ini dengan menggandeng karang taruna Desa Kayen merupakan langkah pengenalan bagi kaum muda milenial tentang pentingnya menanam komoditas yang berpotensi sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Hal ini penting mengingat pada kondisi sekarang, kaum muda banyak yang enggan bercocok tanam dan sangat awam dengan dunia pertanian. Penelitian Werembinan, *et al.* (2018) menunjukkan generasi muda yang sudah memiliki pekerjaan tetap dibidang nonpertanian memandang rendah terhadap kegiatan pertanian karena beranggapan kegiatan pertanian memiliki tingkat sosial yang rendah. Potensi pertanian desa apabila dikelola secara professional, dengan memanfaatkan sumber informasi dan teknologi, seharusnya menjadi komoditi andalan dan dari sana akan lahir para pelaku agribisnis-agribisnis baik perorangan ataupun kelompok karena pada sektor pertanian terdapat jutaan produk turunan yang permintaan pasarnya sangat besar baik dalam dan luar negeri Herawaty, 2016).



**Gambar 2.** Aneka Olahan Komoditas Sayuran Yang Dikenalkan Pada Karang Taruna Desa Kayen, (A) Kripik Terong, (b) Nugget Sayuran.

Revitalisasi green house ini selain pemanfaatannya secara langsung dengan sayuran segar juga dapat dikelola menjadi produk kripik terong dan nugget sayuran (Gambar 3.2). Hal ini sangat berpotensi sebagai tambahan pemasukan bagi masyarakat sekitar atau karang taruna itu sendiri dengan keunggulan produk sayuran green house yang di kelola dirawat sendiri serta akan selalu terjamin kesegarannya. Disini juga menjadi peluang karena belum banyak masyarakat yang mengenal kripik terong karena biasanya terong hanya di olah sebagai lauk saja. Begitu juga dengan nugget memiliki kandungan vitamin yang banyak. Charina *et al.* (2017) menyatakan pengolahan sayuran organik menjadi aneka jenis makanan seperti nugget sayuran dapat menjadi peluang bisnis baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yaitu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta ketrampilan para Karang Taruna Desa Kayen Banjar Kedungmulyo Jombang terkait tentang pemberdayaan green house untuk memajukan produktifitas dalam mengembangkan sebuah inovasi – inovasi baru dalam hasil dari green house tersebut. Keberlanjutan kegiatan diharapkan para anggota karang taruna dapat mengoptimalkan greenhouse sebagai sarana penggerak ekonomi maupun sarana pendidikan pertanian dan lingkungan bagi masyarakat sekitar terutama kaum muda.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Charina, A., Andriani, R., & Hermita, A. (2017). Pengenalan Bisnis Produk Olahan Sayuran Organik Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(3), 145 – 148.
- Firdaus, N., Pradana, A. A., Hidayatulloh, muhammad K. Y., & Ummah, R. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pestisida Nabati sebagai Solusi Pegendalian Hama Tanaman. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-54.

- Herawaty. (2016). Wirausaha Muda Dalam Peningkatan Pembangunan Pertanian. *Agrica Ekstensia*, 10(2), 81-87.
- Mustamim, M., Fahrizal, M. H., Usluhiah, R., & Kholid, A. (2021). Peningkatan Keterampilan petani melalui Workshop Petani Organik. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-11.
- Sifaunajah, A., Iskandari, M. R., & Afifudin, Q. (2021). Optimalisasi Lahan Kosong untuk Penunjang Pangan Harian. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-3.
- Suwati dan Wiryono, B. (2019). Teknik Pengelolaan Greenhouse Di Kelurahan Jempong Baru. *Jurnal Sinergi: Pengabdian Ummat*, 1(2), 55 – 58.
- Werembinan, C., Caroline, S. , Pakasi, D. B., Lyndon R., & J. Pangemanan. (2016). Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-SosioEkonomi*, 14(3), 123 – 130.